**Pengaruh Tayangan “*Podcast Warung Kopi*” (PWK)**

**di Platform *Youtube* pada Pemenuhan Kebutuhan Hiburan di Kalangan Remaja Kabupaten Sleman**

# The Influence of Broadcasting the “Warung Kopi podcast” (*PWK)* On The *YouTube* Platform On Entertainment Needs Among Teenagers in Sleman Regency

**Aldha Rahmadina , M. Nastain**

Universitas Mercu Buana Yogyakarta

[aldharahmadina.02@gmail.com](mailto:1aldharahmadina.02@gmail.com)

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan menganalisis pengaruh tayangan podcast PWK terhadap pemenuhan kebutuhan hiburan di kalangan remaja Kabupaten Sleman serta implikasi potensialnya dalam industri hiburan dan pengembangan konten. Pendekatan yang digunakan adalah metode penelitian kuantitatif dengan desain deskriptif. Pengumpulan data dilakukan melalui kuisioner/angket yang disebarkan kepada remaja di Kabupaten Sleman untuk mengetahui sejauh mana tayangan podcast PWK di platform YouTube berpengaruh terhadap kebutuhan hiburan mereka. Hasil penelitian menunjukkan adanya pengaruh signifikan tayangan podcast PWK terhadap pemenuhan kebutuhan hiburan di kalangan remaja Kabupaten Sleman. Temuan ini mengindikasikan bahwa podcast PWK tidak hanya berfungsi sebagai sumber hiburan tetapi juga memiliki potensi untuk mempengaruhi perkembangan industri hiburan dan pembuatan konten yang lebih relevan bagi generasi muda. Dengan demikian, penelitian ini memberikan kontribusi penting bagi pemahaman lebih dalam mengenai dinamika konsumsi media di kalangan remaja serta implikasinya bagi para pelaku industri hiburan.

**Kata Kunci:** Podcast, Kebutuhan Hiburan, Remaja.

**ABSTRACT**

This study aims to identify and analyze the influence of the Warung Kopi (PWK) podcast on meeting the entertainment needs of teenagers in Sleman Regency, as well as its potential implications for the entertainment industry and content development. The approach used is quantitative research with a descriptive design. Data collection was conducted through questionnaires distributed to teenagers in Sleman Regency to determine the extent to which the PWK podcast on the YouTube platform influences their entertainment needs. The results of the study show a significant influence of the PWK podcast on meeting the entertainment needs of teenagers in Sleman Regency. These findings indicate that the PWK podcast not only serves as a source of entertainment but also has the potential to influence the development of the entertainment industry and the creation of more relevant content for the younger generation. Thus, this research provides important contributions to a deeper understanding of media consumption dynamics among teenagers and its implications for entertainment industry stakeholders.

**Keywords:** Podcast, Entertainment Needs, Teenagers

1. **Latar Belakang**

Podcast Warung Kopi atau yang biasa dikenal dengan PWK adalah podcast yang banyak di sukai oleh banyak kalangan yang membuatnya menjadi salah satu podcast yang populer di Indonesia. Podcast Warung Kopi ini sendiri merupakan salah satu konten podcast yang ada di chanel Youtube Has Creative. Podcast ini merupakan podcast yang memiliki viewers terbanyak di channel youtube Has Creative.

Dibandingkan dengan konten-konten lain di kanal YouTube Has Creative, Podcast Warung Kopi memang memikat perhatian yang luar biasa dari para penontonnya. Dikutip dari kanal Youtube Has Creative tersebut, jumlah penonton tertinggi dari podcast ini bisa mencapai lebih dari 10 juta penonton. Setiap episode podcast ini memiliki durasi yang bervariasi, kadang- kadang mencapai lebih dari satu jam.

Angka ini mencerminkan seberapa besar dampak dan daya tarik yang dimiliki oleh PWK di antara audiensnya. Podcast Warung Kopi atau PWK, tidak hanya meraih popularitas karena jumlah penonton yang besar, tetapi juga karena kualitas kontennya yang luar biasa.

Salah satu keunggulan PWK adalah kemampuannya dalam mengemas berbagai topik pembahasan dengan cara yang menarik dan mudah dicerna oleh semua kalangan. Bahasa yang digunakan tidak hanya bersifat formal, tetapi juga santai dan akrab, sehingga membuat pendengar merasa seperti sedang berbincang-bincang dengan teman di warung kopi. Hal ini membuat podcast ini menjadi sangat relevan dan dekat dengan kehidupan sehari-hari masyarakat Indonesia.

Praz Teguh sebagai pembawa Podcast Warung Kopi selalu berhasil menciptakan suasana yang seru sekaligus menyenangkan di setiap episodenya. Dengan gayanya yang karismatik dan penuh semangat, Praz mampu membuat pendengar merasa terlibat langsung dalam setiap pembicaraan.

Dikutip dari artikel Databoks,Lembaga Riset Ipang Wahid Stratejik(IPWS) berhasil mengumpulkan data dari 1.429 responden dalam survei yang terkait dengan podcast. Hasil survei ini menunjukkan bahwa Podcast Warung Kopi (PWK) merupakan salah satu podcast terfavorit di tahun 2023, dengan persentase sebesar 1,21%. Survei ini dilakukan pada periode 26 Juni hingga 2 Juli 2023.

Masifnya Media podcast menjadi salah satu faktor pendukung pemenuhan kebutuhan hiburan pada individu khususnya remaja di Kabupaten Sleman. Hal ini dapat dibuktikan oleh Studi Edison Research dan Triton Digital yang menunjukkan bahwa ada peningkatan signifikan dalam pendengaran podcast di kalangan remaja dan dewasa muda. Pada tahun 2021, sekitar 41% pendengar podcast berusia 12-34 tahun, menunjukkan bahwa remaja dan dewasa muda merupakan segmen demografis yang besar dalam audiens podcast. Kepopularitasan Podcast Warung Kopi ini menjadi bukti bahwasanya podcast sangat digemari oleh banyak pendengar. Hal ini mempengaruhi kebutuhan hiburan banyak orang dari semua kalangan, terutama di kalangan remaja. Podcast sendiri telah menjadi media populer untuk memenuhi kebutuhan hiburan, dan tren ini semakin meningkat.

Tidak seperti podcast lain yang biasanya dilakukan di set up ruangan on-air yang konvensional, PWK memberikan pengalaman unik di mana narasumber dapat memilih makanan dan minuman yang mereka inginkan, menambah kenyamanan dan nuansa berbeda selama sesi podcast.

Kreativitas tim PWK dalam mengolah konten dan menghadirkan kejutan-kejutan kecil di setiap episodenya membuat podcast ini semakin dinanti dan dicintai oleh pendengarnya.

Kata "Podcast" adalah kombinasi dari kata "iPod" (sebuah produk Apple) dan "Broadcast." Istilah ini pertama kali digunakan pada awal 2000-an ketika teknologi pemutar musik digital seperti iPod menjadi populer, Sebagai platform distribusi podcast pertama yang diperkenalkan oleh Steve Jobs.

Podcast adalah file audio atau video yang didunggah di web agar dapat diakses oleh individu baik berlangganan maupun tidak dan dapat di dengarkan atau ditonton dengan menggunakan komputer atau pemutar media digital portable.

Podcasting memungkinkan beragam jenis konten,mulai dari berita,cerita fiksi,wawancara,diskusi topik tertentu, hingga pembelajaran dan pelatihan. Ini menjadikannya media yang inklusif dan mudah diakses, baik untuk pembuat konten profesional maupun amatir, yang dapat menjangkau audiens global tanpa batasan geografis.

Dan dengan kehadiran Podcast Warung Kopi ini menjadi sebuah fenomena dimana remaja dapat menjadi hiburan di tengah kesibukan sehari- hari dan dapat membantu mereka tetap terhibur dan terinformasi tanpa mengganggu rutinitas belajar mereka.

Untuk mengetahui dan membuktikan seberapa besar pengaruh tayangan podcast warung kopi dalam pemenuhan kebutuahn hiburan dikalangan remaja Kabupaten Sleman, Maka penulis tertaik untuk melakukan penelitian dengan judul “ Pengaruh Tayangan Podcast Warung Kopi (PWK) di Platform Youtube pada Pemenuhan Kebutuhan Hiburan di Kalangan Remaja Kabupaten Sleman”.

1. **Kerangka Teori**

**2.1. Pengaruh Tayangan Podcast**

Menurut Ardianto, tayangan merujuk pada konten yang disiarkan atau dipresentasikan melalui media massa, seperti televisi, radio, internet, atau platform digital lainnya, dengan tujuan untuk menjangkau dan memengaruhi audiens yang luas. Tayangan dapat mencakup berbagai bentuk konten, termasuk program televisi, berita, film, iklan, podcast, video online, dan acara radio.

Secara teoritis, podcast dapat didefinisikan dalam konteks komunikasi massa sebagai media digital yang terdiri dari serangkaian episode audio atau video yang tersedia untuk diunduh atau streaming melalui internet. Podcast berfungsi sebagai platform komunikasi massa yang memungkinkan penyebaran informasi, hiburan, dan edukasi kepada audiens yang luas. (Ardianto Elvinaro, 2007).

Dalam mengukur tayangan media berupa podcast, dapat dilihat dari tiga aspek, yaitu :

1. Frekuensi. Pada aspek ini diukur berdasarkan berapa kali audiens atau khalayak menggunakan media dalam sehari/seminggu/setahun.
2. Atensi/perhatian. Aspek ini merupakan bentuk proses dari mental audience/khalayak media dalam menyimak/memperhatikan di suatu program,yang meliputi seberapa kuat seseorang dalam memperhatikan program yang dilihat.
3. Durasi. Aspek ini diukur dari penggunaan media audience/khalayak media, berdasarkan dari lama dalam menggunakan media maupun dalam mengikuti isi program.

Dari uraian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa aspek-aspek tayangan media ini akan menggunakan pendapat Ardianto (2007)48 yang membagi aspek tayangan podcast itu menjadi tiga aspek, yaitu: 1) frekuensi, 2) atensi/perhatian, dan 3) durasi. Aspek frekuensi adalah aspek berkaitan dengan seberapa sering audiens melihat ataupun mendengarkan podcast tersebut. Aspek durasi adalah aspek berkaitan dengan seberapa lama audiens menyaksikan tayangan podcast tersebut, dan aspek intensitas adalah aspek berkaitan dengan seberapa sering dan jauh konsumen mengerti isi pesan maupun informasi yang disampaikan melalui podcast tersebut.

**2.2. Pemenuhan Kebutuhan Hiburan**

Menurut Denis McQuail Pemenuhan Kebutuhan Hiburan merupakan salah satu motivasi utama di balik penggunaan media oleh audiens. Seperti yang diuraikan oleh McQuail, bahwa audiens secara aktif memilih dan menggunakan media untuk memenuhi berbagai kebutuhan spesifik, termasuk hiburan. Individu tidak hanya menerima konten media secara pasif, tetapi mereka juga memilih media sesuai dengan kebutuhan dan keinginan mereka.

McQuail mengidentifikasi beberapa motivasi utama yang mendorong individu untuk mencari hiburan melalui media yaitu :

* 1. Melepaskan diri atau terpisah dari permasalahan

Audiens menggunakan media sebagai cara untuk melarikan diri dari rutinitas atau masalah yang mereka hadapi. Tayangan podcast sebagai wadah dalam menyalurkan hiburan dan juga menjadi tempat untuk menghilangkan permasalahan karena bersifat menghibur.

* 1. Bersantai

Media digunakan sebagai sarana untuk menghilangkan stres dan mencari ketenangan. Menonton podcast, mendengarkan musik,atau membaca buku adalah beberapa contoh aktivitas media yang membantu audiens untuk bersantai dan melupakan tekanan sehari-hari.

* 1. Kenikmatan jiwa dan estetis

Media memberikan pengalaman estetis melalui seni visual,musik,atau cerita yang menarik. Hiburan dapat memberikan kepuasan estetis dan emosional,memenuhi kebutuhan akan keindahan dan pengalaman estetis yang menyenangkan.

* 1. Kesenangan Sosial

Menggunakan media untuk tujuan sosial, seperti menonton acara atau film bersama teman dan keluarga, atau mendiskusikan konten media dengan orang lain. Hal ini membantu audiens merasa terhubung dengan orang lain dan memperkuat ikatan sosial audiens.

Dari uraian diatas, maka dapat disimpulkan bahwa aspek-aspek pemenuhan kebutuhan hiburan dalam penelitian ini, Menurut McQuail (2011)52 terdiri dari 4 aspek yaitu : 1) Melepaskan diri atau terlepas dari permasalahan, 2) Bersantai, 3) Kenikmatan jiwa dan estetis, 4) Kesenangan sosial.

1. **Metode**

Metode penelitian adalah proses kegiatan dalam bentuk pengumpulan data,analisi,dan memberikan interpretasi yang terkait dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Pada penelitian ini metode yang digunakan adalah metode penelitian kuantitatif dengan metode deskriptif. Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan kuesioner/angket untuk mengetahui Pengaruh Tayangan Podcast Warung Kopi di platform Youtube pada pemenuhan Kebutuhan Hiburan di Kalangan Remaja Kabupaten Sleman.Populasi sasaran dalam penelitian ini adalah remaja di Kabupaten Sleman yang menonton tayangan podcast warung kopi PWK sebanyak 88.791 remaja laki - laki dan perempuan berumur 20-24 tahun. Dalam menentukan jumlah sampel, peenliti menggunakan rumus Slovin yang menghasilkan jumlah sampel sebanyak 100 responden.

Teknik penarikan sampel pada penelitian ini ialah menggunakan Teknik Simple Random Sampling yang dimana teknik pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi.

Sedangkan, Hipotesis yang akan diuji dalam penelitian ini adalah : terdapat pengaruh tayangan *podcast warung kopi (PWK)* di platform *Youtube* terhadap pemenuhan kebutuhan hiburan di kalangan remaja Kabupaten Sleman.

1. **Hasil dan Temuan Data Penelitian**

**4.1. Hasil Penelitian**

Penelitian ini dilakukan dalam 2 tahap, yaitu tahap ujicoba instrumen penelitian dan tahap pengumpulan data penelitian. Kedua tahap penelitian ini dilakukan secara online melalui penyebaran Google Form dengan bantuan *WhatsApp Broadcast*. Tahap ujicoba instrumen penelitian dilakukan pada tanggal 26-27 Juni 2024 deengan melibatkan 30 orang responden, sedangkan tahap pengumpulan data penelitian dilakukan pada tanggal 28-29 Juni 2024 dengan melibatkan 100 orang subyek penelitian.

Uji coba instrumen penelitian dilakukan terhadap angket Pengaruh Tayangan Podcast Warung Kopi “PWK” dan angket Pemenuhan Kebutuhan Hiburan di Kalangan Remaja Kabupaten Sleman. Tahap uji coba dilakukan untuk memperoleh validitas dan realibilitas alat ukur penelitian. Sedangkan tahap pengumpulan data dilakukan untuk memperoleh validitas,reabilitas,regresi linear, dan menguji hipotesis penelitian. Pengujian ini dilakukan dengan menggunakan program SPSS seri 25 Adapun hasil dari pelaksanaan kedua tahap penelitian diatas dapat diuraikan sebagai berikut :

**Tabel 4.2 Hasil Pengujian Hipotesis**

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **Variabel** | **Koefisien**  **Determinasi (R)** | **Nilai**  **Simultan (F)** | **Nilai**  **Parsial (T)** | **Hasil** |
| Pengaruh Tayangan Podcast PWK  Pemenuhan Kebutuhan Hiburan | 0,116 | 12,838 | 3,583 | Terbukti ada pengaruh yang signifikan |

Dari tabel di atas diketahui bahwa nilai koefisien determinasi pengaruh tayangan podcast PWK sebesar 0,116. Koefisien determinasi yang diperoleh ini menunjukkan hasil yang berpengaruh pada variabel lainnya. Ini berarti peningkatan skor pada variabel tayangan podcast PWK akan diikuti oleh peningkatan skor pada variabel Pemenuhan Kebutuhan Hiburan di Kalangan Remaja Kabupaten Sleman. Dengan kata lain, tayangan podcast PWK memiliki kontribusi sebesar 11,6% terhadap variasi yang terjadi pada kebutuhan hiburan remaja di Kabupaten Sleman.

Selain itu, nilai F diperoleh sebesar 12,838 dengan tingkat signifikansi (Sig.) sebesar 0,001, yang berada di bawah ambang batas 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa model regresi yang digunakan untuk menganalisis pengaruh tayangan podcast PWK terhadap pemenuhan kebutuhan hiburan remaja secara keseluruhan adalah signifikan. Artinya, secara statistik, terdapat hubungan yang berarti antara tayangan podcast PWK dan pemenuhan kebutuhan hiburan. Sementara itu, untuk nilai T, diperoleh nilai sebesar 3,583 dengan tingkat signifikansi (Sig.) yang juga sebesar 0,001, yang berarti lebih kecil dari 0,05.

Hal ini mengindikasikan adanya pengaruh yang sangat signifikan dari tayangan podcast PWK terhadap pemenuhan kebutuhan hiburan di kalangan remaja Kabupaten Sleman. Dalam konteks ini, nilai T yang tinggi menunjukkan bahwa variabel independen (tayangan podcast PWK) memiliki kekuatan prediktif yang kuat terhadap variabel dependen (pemenuhan kebutuhan hiburan).

Sementara itu, untuk nilai T, diperoleh nilai sebesar 3,583 dengan tingkat signifikansi (Sig.) yang juga sebesar 0,001, yang berarti lebih kecil dari 0,05. Hal ini mengindikasikan adanya pengaruh yang sangat signifikan dari tayangan podcast PWK terhadap pemenuhan kebutuhan hiburan di kalangan remaja Kabupaten Sleman. Dalam konteks ini, nilai T yang tinggi menunjukkan bahwa variabel independen (tayangan podcast PWK) memiliki kekuatan prediktif yang kuat terhadap variabel dependen (pemenuhan kebutuhan hiburan).

Berdasarkan analisis terhadap nilai koefisien determinasi, nilai F simultan, dan nilai T parsial di atas, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan dari tayangan podcast PWK terhadap pemenuhan kebutuhan hiburan di kalangan remaja Kabupaten Sleman. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa tayangan podcast PWK mampu memenuhi kebutuhan hiburan remaja di kalangan remaja kabupaten sleman secara signifikan.

**4.2. Pembahasan**

Berdasarkan hasil penelitian yang diuji dengan menggunakan teknik uji korelasi parsial pada pengujian hipotesis di depan, menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan Pengaruh Tayangan Podcast Warung kopi di Platform Youtube pada Pemenuhan Kebutuhan Hiburan di Kalangan Remaja Kabupaten Sleman.

Dalam variabel X, terdapat 3 indikator, yaitu frekuensi, perhatian, dan durasi. Analisis data menunjukkan adanya perbedaan signifikan di antara ketiga indikator tersebut dalam hal nilai rata-rata. Indikator dengan nilai rata-rata tertinggi adalah durasi, yang mencapai 4,18. Hal ini menunjukkan bahwa responden memberikan perhatian lebih besar pada durasi dibandingkan dengan dua indikator lainnya. Tingginya nilai rata- rata ini mengindikasikan bahwa aspek durasi dianggap paling penting atau paling dominan oleh responden dalam variabel X. Sebaliknya, indikator dengan nilai rata-rata terendah adalah perhatian, dengan nilai rata-rata 3,62. Nilai ini menunjukkan bahwa perhatian mendapat skor yang lebih rendah dibandingkan dengan frekuensi dan durasi.

Berdasarkan data yang disajikan, terdapat tiga indikator dalam variabel X : Frekuensi, Perhatian,dan Durasi. Analisis menunjukkan bahwa indikator "Durasi" memiliki nilai rata-rata tertinggi sebesar 4,18. Sementara indikator "Perhatian" memiliki nilai rata-rata terendah sebesar 3,62.

Hal ini mengindikasikan bahwa dari 3 indikator tersebut, responden cenderung lebih menekankan pentingnya durasi. Ini berarti bahwa durasi dianggap sebagai komponen yang paling signifikan atau memberikan dampak paling besar dalam variabel X. Responden mungkin merasa bahwa durasi dalam podcast lebih efektif atau lebih diperlukan dalam konteks yang diukur oleh variabel ini.

Sebaliknya, indikator "Perhatian " yang memiliki nilai rata-rata terendah menunjukkan bahwa aspek ini dianggap kurang penting dibandingkan dengan indikator lainnya. Responden mungkin merasa bahwa perhatian meskipun penting, tidak sekrusial aktivitas bersantai dalam konteks yang diukur.

Sedangkan pada variabel Y, terdapat empat indikator utama yang diukur, yaitu melepaskan diri dari permasalahan, bersantai, menikmati jiwa dan estetis, serta kesenangan sosial. Analisis data menunjukkan adanya variasi yang signifikan di antara nilai rata-rata dari masing-masing indikator.

Indikator dengan nilai rata-rata tertinggi adalah "bersantai," yang mencapai nilai rata-rata 3,17. Nilai ini menunjukkan bahwa responden cenderung memberikan prioritas atau penekanan lebih besar pada aktivitas bersantai dibandingkan dengan indikator-indikator lainnya.

Tingginya nilai rata-rata ini mencerminkan bahwa aspek bersantai dianggap paling penting atau paling dominan oleh responden dalam variabel Y. Sebaliknya, indikator dengan nilai rata-rata terendah adalah "menikmati jiwa dan estetis," dengan nilai rata-rata 2,89. Nilai ini mengindikasikan bahwa memperoleh kenikmatan jiwa dan estetis mendapat skor yang lebih rendah dibandingkan dengan ketiga indikator lainnya. Rendahnya nilai rata-rata ini menunjukkan bahwa aspek ini mungkin dianggap kurang penting atau kurang dominan oleh responden dalam variabel Y.

Hasil pengujian mengenai pengaruh tayangan podcast warung kopi pada pemenuhan kebutuhan hiburan dikalangan remaja kabupaten sleman ini sejalan dengan penelitian-penelitian terdahulu yang telah membuktikan bahwa adanya pengaruh positif variabel pengaruh tayangan podcats PWK pada pemenuhan kebutuhan hiburan dikalangan remaja kabupaten sleman

1. **Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah disampaikan pada bab terdahulu, maka dapat disampaikan kesimpilan sebagai berikut :

a) Terdapat pengaruh positif yang signifikan pada Pengaruh Tayangan Podcast Warung Kopi "PWK" terhadap Pemenuhan Kebutuhan Hiburan di kalangan remaja Kabupaten Sleman. Hal ini menunjukkan bahwa tayangan podcast PWK memberikan kontribusi yang berarti dalam meningkatkan kebutuhan hiburan remaja di daerah tersebut. Pengaruh positif ini berarti bahwa semakin sering remaja menonton tayangan podcast PWK, semakin terpenuhi pula kebutuhan mereka akan hiburan.

b) Hasil pengujian hipotesis penelitian ini menunjukkan bahwa pengaruh program podcast Warung Kopi berpengaruh positif terhadap pemenuhan kebutuhan hiburan remaja di Kabupaten Sleman. Artinya, dengan semakin besarnya pengaruh mendengarkan podcast Warung Kopi, pemenuhan kebutuhan hiburan akan meningkat di kalangan remaja di Kabupaten Sleman. Hasil tersebut menunjukkan bahwa berbagai efek dari program podcast Warung Kopi berperan penting dalam upaya meningkatkan pemenuhan kebutuhan hiburan remaja di Kabupaten Sleman. Dalam konteks ini, efek-efek yang dimaksud meliputi berbagai konten yang disajikan dalam podcast yang mampu menarik minat dan perhatian remaja, serta memberikan pengalaman hiburan yang menyenangkan dan bermakna.

Dengan demikian, podcast Warung Kopi tidak hanya berfungsi sebagai media informasi, tetapi juga sebagai sarana hiburan yang efektif bagi remaja di Kabupaten Sleman. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa program podcast Warung Kopi memiliki dampak yang signifikan dan positif dalam memenuhi kebutuhan hiburan remaja, sehingga dapat menjadi salah satu alternatif hiburan yang bermanfaat dan layak untuk dikembangkan lebih lanjut

**Daftar Pustaka**

Abim Zidan, ‘Membedah PWK (Podcast Warung Kopi)’, *Youtube.Com*,2023 <https://youtu.be/6Tmztl4fhbI?si=iLgsOSq8ZgKzuk4f>

Ardianto, E., Komala., L., & Karlina, S. 2009., *Komunikasi Massa Suatu Pengantar.*, Edisi Revi (Simbiosa Rekatama Media, 2007)

Denis McQuail, *Teori Komunikasi Massa* (Salemba Humanika, 2011)

Nabilah Muhamad, ‘10 Podcast Yang Paling Disukai Masyarakat RI Menurut IPWS’, *Databoks* (databoks, 2023) <https://databoks.

Triton Digital, ‘The Podcast Data Kit Insight & Trends from the Infinite Dial 2021’, 2021 <https://info.tritondigital.com/hubfs/Podcast\_DataKit 2021\_US.pdf>

Zellatifanny, Cut Medika, ‘Trends in Disseminating Audio on Demand Content through Podcast: An Opportunity and Challenge in Indonesia’, *Journal Pekommas*, 5.2 (2020), p. 117, doi:10.30818/jpkm.2020.2050202